

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Komunikasi

Komunikasi adalah suatu pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Komunikasi adalah suatu pengiriman dan penerimaan informasi, berita, atau pesan yang dilakukan oleh dua atau lebih sehingga maksud atau pesan tersebut dapat dipahami.¹

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan, oleh James A.F Stoner. Komunikasi merupakan hubungan kontak antara manusia, baik individu maupun kelompok, oleh Drs. H.A.W. Komunikasi adalah suatu proses dimana dalam suatu ide dapat dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan tujuan mengubah tingkah laku mereka, oleh Everett M. Rogers.

Sedangkan menurut Rogers dan D.Lawrence Kincaid tentang komunikasi ini adalah proses dimana dua orang atau lebih saling membentuk atau pertukaran informasi, dengan tujuan mencapai saling pengertian yang mendalam.²

¹ James A. F. Stoner, Drs. H.A.W, Everet M. Rogers, D. Laurence kincaid. (komunikasi dengan tujuan tertentu).

² James A.F. Stoner, Drs. H.A.W, Everett M. Rogers, Rogers dan D. Lawrence Kincaid dalam kutipannya di “Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli”, tentang *Pengertian Komunikasi*

Kesimpulan oleh peneliti dari pernyataan diatas tentang pengertian komunikasi adalah, komunikasi ialah menunjukkan bahwa komunikasi melibatkan pemindahan pesan, hubungan kontak antara manusia, dengan tujuan untuk mengubah dalam satu tingkahlaku dan pertukaran informasi untuk mencapai saling pengertian yang begitu mendalam. Istilah Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata-kata Komunikasi juga diidentifikasi bersumber dari kata *communis* yang berarti bersama-sama. Kata “sama” disini maksudnya adalah sama dalam makna. Komunikasi terjadi dan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Dalam kegiatan komunikasi tidak hanya mencakup fungsi informatif saja, yakni agr orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan atau perbuatan dan lain-lain.³

2. Pengertian Model Komunikasi

Model komunikasi secara umum berorientasi pada tindakan *Action oriented Communication model*, oleh Jurgen Habermas, seorang filsuf sosial jerman yang mengatakan pengembangan konsep komunikasi berorientasi pada tindakan yang berfokus pada aspek etis dan moral komunikasi. Ia berpendapat bahwa komunikasi yang ideal adalah yang berpusat pada dialog, rasionalitas

³ Bustanul Arifin, Model Komunikasi Islam, (Volume 29 Nomor 1 Januari-Juni, 2018)

dan persamaan partisipasi dan bertujuan untuk mencapai konsensus dan pemahaman bersama. Model linguistik yaitu berkontribusi dalam memahami komunikasi melalui perspektif linguistik. Menurutnya, komunikasi terjadi melalui sistem tanda linguistik yang terdiri dari tanda atau simbol, konsep dan hubungan antara keduanya. Ia menekankan pentingnya struktur bahasa dan tata bahasa dalam proses komunikasi. Model komunikasi semiotik adalah proses dimana pesan dikodekan menjadi tanda oleh pengirim dan penerima kemudian mengkode tanda tersebut untuk memahami pesan. Peirce mengidentifikasi tiga dalam komponen utama proses semiotik tanda, objek yang direpresentasikan oleh tanda dan interpretasi tindakan atau pemahaman yang timbul dari tanda. Model komunikasi sebagai permainan bahasa dalam konteks sosial tertentu dan pemahaman terjadi melalui aturan-aturan yang mengatur permainan bahasa tersebut.

Pendekatan-pendekatan ini memberikan perspektif yang berbeda dalam memahami komunikasi dari sudut pandang filsafat. Masing-masing menekankan aspek-aspek yang berbeda, seperti dialog, struktur bahasa, tanda dan permainan bahasa, untuk memperkaya pemahaman kita tentang komunikasi manusia.⁴ Penting dalam memahami model komunikasi yang dilengkapi dengan bidang dan wawasan dan perspektif yang unik. Berikut adalah beberapa model komunikasi:

a. Model Komunikasi

Model komunikasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk

⁴ Laeli Nur Faizza, "Teori komunikasi menurut para Ahli tentang komunikasi umum"

menjelaskan bagaimana pesan dikirim dan diterima antaradua atau lebih, individu atau kelompok. Model komunikasi juga menyediakan cara untuk memahami interaksi antara pengirim pesan dan penerima pesan dalam suatu situasi komunikasi. Secara umum, model komunikasi terdiri dari empat elemen utama, yaitu: Pengirim, pesan, saluran, dan penerima. Selain itu, model komunikasi mencakup konteks atau lingkungan yang mempengaruhi komunikasi serta noise atau gangguan yang dapat mengganggu komunikasi. Beberapa komunikasi yang terkenal meliputi model linier, model sirkuler, model trasaksional, dan model konstitutif. Menurut sereno dan mortnsen, suatu model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi.⁵

b. Teori-Teori Komunikasi

Secara umum istilah teori komunikasi dalam ilmu sosial mengandung beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Teori abstraksi dari realita adalah suatu teori yang menyatakan bahwa manusia cenderung membangun pemahaman mereka tentang dunia nyata melalui abstraksi atau penyederhanaan dari kenyataan yang kompleks. Dalam teori ini manusia menciptakan representasi mental dari realitas yang terdiri dari konsep dan ide yang disederhanakan dan mereka gunakan untuk memahami dunia.
2. Teori terdiri dari asumsi-asumsi, propinsi-propinsi dan aksioma-

⁵ Sereno, Mortensen (model-komunikasi-pengertian-fungsi dan jenis-jenisnya).

aksioma dasar yang saling berkaitan. Teori terorem-terorema, yakni generalisasi-generalisasi yang diterima dan terbukti secara empiris.⁶

c. Macam-Macam Model Komunikasi

Model komunikasi adalah sebuah peragakan yang menggambarkan komunikasi sebagai suatu proses yang terdiri dari pengirim, pesan, saluran, penerima dan *feedback*. Dalam berbagai-macam komunikasi yang digunakan oleh semua manusia, adalah berbagai cara yang mereka gunakan.

1. Model Komunikasi Linier

Model ini tidak mempertimbangkan faktor lingkungan dan konteks dalam proses komunikasi. Model komunikasi linier adalah model komunikasi yang menggambarkan komunikasi sebagai suatu proses linier yang terdiri dari pengirim, penerima, pesan, saluran dan *feedback*. Aristoteles, model komunikasi Laswel, model komunikasi SMCR Berlo dan model komunikasi Shannon dan Weaver.

2. Model Transaksional

Model transaksional adalah model yang menggambarkan komunikasi sebagai suatu proses yang saling tergantung antara pengirim dan penerima. Dalam model ini, komunikasi dianggap sebagai suatu proses dinamis yang terjadi secara simultan. Dalam model transaksional dapat digambarkan bahwa perorangan

⁶ Teori dan Model Komunikasi (Mengenai Teori Komunikasi), Tugas Teori Komunikasi“Alex Desrianto”Jurusan Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung pada 2009.

berkomunikasi tidak hanya sebagai ajang untuk pertukaran pesan melainkan untuk membangun hubungan model komunikasi yang merujuk pada transaksional, diantaranya adalah model komunikasi transaksional *Barnlund*.

3. Model Konstitutif

Model Konstitutif adalah suatu model yang lebih memperhatikan bagaimana komunikasi menciptakan realitas sosial dan bagaimana realitas sosial mempengaruhi komunikasi. Model komunikasi seperti ini adalah sebagai suatu proses yang tidak hanya mengirimkan pesan, tetapi juga menciptakan arti.

4. Model Komunikasi Interaksi

Model komunikasi interaksi adalah model komunikasi yang menggambarkan komunikasi berlangsung dua arah. Umumnya model komunikasi interaksi digunakan dalam media baru seperti internet atau media komunikasi modern. Model komunikasi merujuk pada model komunikasi interaksi model *Osgood* dan *Schramm*.⁷

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Komunikasi

Kelebihan dan kekurangan pada model komunikasi adalah merupakan suatu hal biasa dilakukan dalam komunikasi antara orang berbicara dengan lawan bicara. Model komunikasi adalah menitikberatkan perhatiannya langsung kepada saluran yang menghubungkan pengirim (sender) dan penerima (receiver) atau komunikator dengan komunikan,

⁷ Model-Model Komunikasi Menurut para Ahli, pada (Mei 13, 2017), “Model linier, Model transaksional, Model konstitutif, Model interaksi”.

membedakan *Source* dengan *transmitter*.

Begitu pula dengan kekurangan pada model komunikasi yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari sebaliknya, dengan tidak memiliki konsep *feedback*.

1. Kelebihan Model Komunikasi

Kelebihan model komunikasi adalah menitik beratkan perhatiannya langsung kepada saluran yang menghubungkan pengirim (sender) dan penerima (receiver) atau komunikator dengan komunikan, membedakan *Source* dengan *transmitter* dan antara *receiver* dengan *destination*. Dengan kata lain, terdapat dua fungsi, pada sisi pengiriman (transmitting) dan pada sisi penerimaan (receiver) dari proses. Dalam konteks-konteks komunikasi adalah komunikasi antar pribadi, blik dan komunikasi massa menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya memiliki konsep penting yang tidak dimiliki oleh model komunikasi lain adalah *Noise/gangguan*, yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan.

Kelebihan model komunikasi adalah menitik beratkan perhatiannya langsung kepada saluran yang menghubungkan pengirim (sender) dan penerima (receiver) atau komunikator dengan komunikan, membedakan *Source* dengan *transmitter* dan antara *receiver* dengan *destination*. Dengan kata lain, terdapat dua fungsi, pada sisi pengiriman (transmitting) dan pada sisi penerimaan (receiver) dari proses. Dalam

konteks-konteks komunikasi adalah komunikasi antar pribadi, blik dan komunikasi massa menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya memiliki konsep penting yang tidak dimiliki oleh model komunikasi lain adalah *Noise/gangguan*, yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan.

2. Kekurangan Model Komunikasi

Kekurangan model komunikasi dapat dipandang sebagai fenomena yang statis atau bersifat satu arah, dengan tidak memiliki konsep *feedback*. Model ini memberikan gambaran yang parsial mengenai proses komunikasi, tidak ada konsep umpan balik atau transaksi yang terjadi dalam penyandian dan penyandian balik dalam model tersebut.⁸

3. Manfaat Model Komunikasi

Manfaat model komunikasi dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi, serta menghindari kesalahfahaman dan konflik dalam interaksi sosial.⁹ Manfaat model komunikasi juga memiliki beberapa manfaat lain. Diantaranya;

- a. Membantu memahami komunikasi untuk memahami cara kerja komunikasi, termasuk bagaimana pesan dikirim, diterima dan diinterpretasikan oleh penerima.

⁸ Jurnalamel.blongsport.com/2019/11 “model komunikasi *shannon* dan *weaver*”.

⁹ “Model-model komunikasi”.dox-Academia.edu.www.academia.edu/2869490/Model-komunikasi-dox.

- b. Meningkatkan keterampilan komunikasi dengan menggunakan model komunikasi yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif, serta memahami pesan yang diterima dengan baik.
- c. Membantu memecahkan masalah komunikasi yang terjadi di antara individu atau kelompok, karena memungkinkan untuk mengidentifikasi sumber masalah dan menemukan solusi yang efektif.
- d. Menjelaskan perbedaan budaya yang dapat mempengaruhi cara orang berkomunikasi seperti perbedaan bahasa, gaya komunikasi dan nilai-nilai budaya.
- e. Memperjelas tujuan komunikasi dengan menggunakan model komunikasi dan memastikan bahwa pesan yang mereka kirimkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- f. Meningkatkan kepatuhan model komunikasi dalam organisasi atau lingkungan kerja karena memungkinkan pengirim pesan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif serta memastikan bahwa pesan yang diterima dipahami dengan benar.¹⁰

4. Komunikasi Islam

Islam akan memberikan kontribusi baru dalam Ilmu Komunikasi, seperti Komunikasi Islami, Komunikasi Dakwah atau Komunikasi profetik, maka perhatian utama harus diberikan pada

¹⁰ "Model-model komunikasi".dox-Academia.edu.www.academia.edu/2869490/Model-komunikasi-dox.

semua masalah yang terkait dengan bidang tersebut. Dalam hal ini, perspektif Islam dalam ilmu Komunikasi harus teliti secara menyeluruh dari segi ontologis yakni *Hakikat Realitas yang ada*, aksiologis yaitu nilai-nilai yang terkait, epistemologis atau cara memperoleh pengetahuan, dan metodologis yaitu metode yang digunakan dalam penelitian.¹¹

B. Komunikasi Perempuan

Pengertian Komunikasi Perempuan pada umumnya memiliki komunikasi ekspresif dibandingkan dengan laki-laki.²⁴ Komunikasi perempuan dalam pesantren mengacu pada interaksi komunikasi yang dilakukan oleh perempuan didalam pesantren, dimana pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan islam tradisional di Indonesia, dimana perempuan memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran agama dan kehidupan sehari-hari. Komunikasi perempuan dalam pesantren seringkali mengacu pada interaksi antara perempuan dan guru atau ustadzah dalam pembelajaran agama.

Komunikasi perempuan dalam pesantren ditentukan oleh norma-norma agama dan budaya yang berlaku di masyarakat. Selain itu, perempuan dalam pesantren memiliki karakteristik dan preferensi komunikasi yang berbeda-beda dan tergantung pada latar belakang, pengalaman dan pendidikan mereka.¹² Seiring perkembangan pesantren kini

¹¹ Bustanul Arifin, Model Komunikasi Islam, (Volume 29 Nomor 1 Januari-Juni, 2018).

¹² Penelitian terdahulu dalam “Komunikasi perempuan di pondok Pesantren salah al-Anwar Sarang Rembang Jawa tengah”. (temuan penelitian tentang proses komunikasi perempuan di pondok)

terdapat pesantren yang memperlihatkan keterampilan non-agama bagi santriwati, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan dan kewirausahaan dalam konteks komunikasi perempuan dalam pesantren tidak hanya terbatas pada pembelajaran agama, tetapi melibatkan pembelajaran keterampilan sosial dan profesional.¹³

C. Model komunikasi Pondok Pesantren

Ketika adanya komunikasi diantara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda, Stewart L. Tubis dmengatakan bahwa komunikasi antarbudaya adalah komunikasi antara orang-orang yang berbeda budaya. Pernyataan ini beranggapan bahwa perbedaan cara hidup yang berkembang dan dianut oleh sekelompok orang serta berlangsung dari generasi kegenerasi.¹⁴ (Liliweri: 2002), adalah termasuk model linier yang banyak digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Model linear adalah sebagian komunikasi sebagai aksi dalam pesantren. Shannon dan Weaver dalam West Timer mendeskripsikan bahwa ilmu komunikasi adalah proses linear dengan perspektif keilmuan matematika, keduanya mengembangkan suatu model yang dapt menjelaskan bagaimana informasi dapat melewati berbagai saluran (channel). Berikut adalah elemen kunci dalam model komunikasi linear ini.

1. Sumber ialah asal atau pengirim pesan, dalam konteks komunikasi instruksional, pengajar pesantren diposisikan sebagai sumber.

¹³ Gaya Komunikasi Pemimpin perempuan di pondok Pesantren. “Studi kasus nyai Enah Huaenah di pondok pesantren Daar El-Qolam”. Universitas Pendidikan Indonesia”.

¹⁴ Said Ahmad Sarhan Lubis dalam artikel “Jurnal Interaksi”. Januari 2019.

2. Pesan ialah kata-kata, suara, tindakan atau gerak-gerik dalam sebuah interaksi. Dalam konteks komunikasi intruksional pesan dapat berbentuk verbal seperti isi materi yang disampaikan, sapaan, pujian, teguran dan humor. Selain dalam bentuk verbal, pesan juga memungkinkan dalam bentuk non-verbal seperti gerakatau gesture tubuh, mimik muka dan pesan-pesan paralinguistik.
3. Penerima ialah yang menerima pesan pada konteks komunikasi intruksional, santri diposisikan sebagai penerima pesan yang dimakan receiver.
4. Saluran atau Channel ialah merupakan saluran media untuk berkomunikasi, dapat melalui tatap muka dapat menggunakan media seperti *video converence* atau *from-platform* pembelajaran digital lainnya.
5. Gangguan ia bisa disebut dengan distori dalam saluran yang tidak disengaja oleh pengirim. Terdapat empat jenis gangguan yakni gangguan fisik, physical, gangguan psikologis dan gangguan fsikologi.

Model Shannon dan weaver berdasarkan orientasi yang mekanistik, berpendapat bahwa komunikasi terjadi pada saat santri atau tenaga pengajar berbicara dengan orang lainnya. Padahal kenyataannya, proses komunikasi tidaklah semudah itu. Proses komunikasi merupakan proses yang kompleks. Santri tidaklah pasif, sebagaimana dapat dibuktikan ketika seorang santri terlibat dalam sebuah perdebatan yang memanas dengan didengar oleh orang lain. Bertolak pada uraian tersebut telah jelas bahwa komunikasi lebih dari sekedar usaha satu arah dan tidak mempunyai awal

atau akhir yang akhir.

Komunikasi adalah pemberitahuan atau pertukaran makna penyampaian pesan kepada penerima pesan, sedangkan profetik adalah nilai-nilai ajaran oleh Nabi, ajaran yang didasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah. Konsep komunikasi profetik dapat dimaknai sebagai saran komunikasi yang mengantarkan manusia kepada Allah berdasarkan ajaran al-Qur'an dan al-Sunnah. Paradigma komunikasi profetik mempunyai tiga pilar yaitu humanisasi (amar ma'ruf), liberasi (nahi munkar) dan tradisi (tu'minuna billah). Dari tiga pilar tersebut akan mengantarkan manusia kepada komunikasi yang sesungguhnya baik dalam Hablum minallah dan Hablum minannas.¹⁵

D. Model Komunikasi Islam

Komunikasi salam islam, bahwa al-Qur'an mengakui komunikasi sebagai salah satu fitnah manusia. Al-Qur'an memberikan kata kunci atau konsep-konsep yang berhubungan dengan komunikasi, seperti al-Bayan yang diartikan sebagai kemampuan berkomunikasi dan al-Qoul yang merujuk pada kemampuan berkata benar atau berkomunikasi dengan baik. Komunikasi memainkan peran penting dalam mengekspresikan diri manusia membentuk interaksi sosial dan mengembangkan kepribadian.

1. Komunikasi dalam Al-Qur'an

Para pakar komunikasi dan psikolog juga sepakat bahwa kegagalan komunikasi dapat memiliki dampak yang fatal baik secara individual

¹⁵ Bustanul Arifin, Model Komunikasi Islam, (Volume 29 Nomor 1 Januari-Juni, 2018)

maupun sosial. Kegagalan komunikasi secara individual dapat menyebabkan frustrasi, demoralisasi, aliensi dan masalah kesehatan jiwa lainnya sementara kegagalan komunikasi secara sosial dapat menghambat saling pengertian, kerja sama, toleransi dan pelaksanaan norma-norma sosial. Dalam konteks al-Qur'an, komunikasi dianggap sebagai bagian tidak terpisahkan dari fitrah atau kodrat manusia.¹⁶ Dalam QS. Al-Rahman (55) /14:

الرَّحْمَنُ، عَلَّمَ الْقُرْآنَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ، عَلَّمَهُ الْبَيَانَ...

Terjemahannya;

(Tuhan) yang Maha Pemurah, yang telah Mengajarkan al-Qur'an, Dia Menciptakan Manusia. Mengajarnya pandai berbicara.

Dalam *at-Tafsir Fath al-Qadir* (Al-Syaukani) mengartikan bahwa al-Bayan sebagai komunikasi kemampuan berkomunikasi untuk mengetahui bagaimana orang-orang seharusnya berkomunikasi secara benar (*Qaulan Sadidan*), harus dilacak kata kunci (*key-concept*) yang dipergunakan al-Qur'an adalah "al-Qaul" dalam konteks perintah (*amr*), dapat disimpulkan bahwa ada enam prinsip komunikasi dalam al-Qur'an yakni Qaulan sadidan (QS. 4: 9: 33: 70), Qaulan Balighan QS. 4:63), qaulan mansyuran (QS. 17:28), qaulan layyinan (QS. 20:44), qaulan kariman (QS. 17:23), dan qaulan ma'rufan (QS. 44:5).¹⁷

Penulis menyimpulkan bahwa dari penjelasan tersebut

¹⁶ Muh. Syawir Dahlan, "Etika komunikasi dalam al-Qur'an dan hadis". Pada 18 Juni 2023

¹⁷ Muh. Syawir Dahlan, "Etika komunikasi dalam al-Qur'an dan hadis". Pada 18 Juni 2023

adalah bahwa dalam al-Qur'an terdapat enam prinsip komunikasi yang penting, prinsip-prinsip ini digunakan sebagai kata kunci atau konsep kunci untuk berkomunikasi dengan benar. Kata kunci pertama adalah "Qaulan sadidan" yang berarti perkataan yang lurus atau jujur yang ditemukan dalam beberapa ayat seperti dalam QS. 4:9, QS. 33:70. Kata kunci kedua adalah "qaulan balighan" yang berarti perkataan yang jelas dan tegas yang ditemukan dalam QS. 4:63. Kata kunci yang ketiga adalah "Qaulan Mansyuran" yang berarti perlataan baik atau bijak, ditemukan dalam QS. 17: 28. Kata kunci keempat adalah "qaulan layyinan" yang berarti perkataan yang lemah lembut, dalam QS. 20: 44. Kata kunci yang kelima adalah "qaulan kariman" yang artinya perkataan yang mulia atau terhormat dalam qur'an QS. 17: 23 dan kata kunci yang terakhir adalah "qaulan ma'rufan" yang berarti perkataan baik atau yang dikenal dalam QS.44: 5. Adapun kesimpulan-kesimpulan ini menunjukkan bahwa al-Qur'an mengajarkan prinsip komunikasi yang beragam meliputi kejujuran, kejelasan kebijaksanaan, kelembutan, kehormatan dan kebaikan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini orang-orang diajarkan untuk berkomunikasi dengan efektif dan secara moral dalam kehidupan sehari-hari. Dalam alquran djelaskan bahwa:

وَلِيُخْشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضَعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَالْقَوْلَ لَوَاقِلًا سَدِيدًا....

Terjemahannya;

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya

meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. Dalam al-Qur'an (QS. 4: 9).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا...

Terjemahannya;

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. Dalam al-Qur'an (QS. 33/70).

Jadi Allah Swt, memerintahkan manusia untuk senantiasa bertaqwa yang dibarengi dengan perkataan yang benar. Nanti Allah akan membalikkan amal-amal kamu, mengampuni dosa-dosa kamu. Siapa yang ta'at kepada Allah Swt dan Rasulnya niscaya ia akan mencapai keberuntungan yang besar.¹⁸

Depertegas bahwa al-qur'an (Allah Swt), memerintahkan manusia untuk selalu bertaqwa dan menyertai taqwa dengan menggunakan komunikasi yang baik, dan Allah akan mengubah dalam keadaan atas amal kita, mengampuni dosa-dosa kita. Bagi siapa yang ikut dalam jalan yang benar (fisabiilillah). Bagi siapa yang taat kepada Allah dan Rasulnya maka, ia akan mencapai keberuntungan yang besar. Oleh karena itu, perkataan yang benar merupakan prinsip komunikasi yang terdapat dalam al_qur'an dan memiliki beberapa makna dari konsep kebenaran. Jadi dalam perkataan yang benar merupakan prinsip komunikasi yang terkandung

¹⁸ Muh. Syawir Dahlan, "Etika komunikasi dalam al-Qur'an dan hadis". Pada 18 Juni 2023

dalam al-Qur'an dan mengandung beberapa yang sesuai dengan kriteria kebenaran. Ucapan yang benar tentu ucapan yang sesuai dengan al-Qur'an dan mengandung beberapa makna dari pengertian benar.

2. Komunikasi dalam al-Hadist

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggrisnya *Communication*, berasal dari kata *communication* dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti; sama-sama; sama disini maksudnya adalah sama dalam memaknai. Pengertian ini merupakan pengertian yang dasar sebab komunikasi tidak hanya bersifat informatif semata melainkan juga bersifat persuasif yaitu agar orang lain mampu dan bersedia menerima suatu pemahaman dan keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain-lain.¹⁹

Emansipasi perempuan saat ini kerap disuarakan agar tidak terjadinya kesenjangan atau konflik yang berkepanjangan dari perempuan sendiri. Diskriminasi perempuan masih terjadi pada beberapa tempat termasuk didalam pesantren, masih ada orang yang menganggap bahwa laki-laki memegang atas segalanya. Masa yang modern ini tentunya terjadi timbal balik. Pada saat ini perempuan tidak boleh dipandang rendah, mereka para kaum hawa sekarang sudah dapat dikatakan sejajar walaupun masih tetap laki-laki peran dan statusnya dipandang lebih dari perempuan. Emansipasi perempuan yang sering didengungkan oleh kaum feminis sering terbentur dengan rujukan hukum

¹⁹ Onong Uchana Effendi, "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" (Bandung:Remaja Rosda Karya, 1985), Hlm. 11

atau ajaran Islam, yang memang sangat sedikit sekali membahas tentang emansipasi tersebut. Alasannya, bagaimanapun laki-laki dan perempuan mempunyai qodrat yang berbeda. Dalam al-Qur'an sendiri telah dijelaskan mengenai perbedaan antara laki-laki dan perempuan, yang selanjutnya akan dipertegas dan diperjelas dalam hadits-hadits Nabi Muhammad Saw yang mengatur ketentuan hukum waris dan penentuan shaf sholat. Perihal inilah yang sering menjadi rujukan masyarakat yang ada di pesantren termasuk juga perempuan-perempuan pesantren.²⁰ Dari penelitian yang penulis lakukan adalah mencantumkan hadits-hadits yang terkait dalam komunikasi dengan menggunakan berbicara dengan Efektif dan Efisien :

حَدَّثَنَا هَنَّادٌ حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلْمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا وَإِيَّامًا وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الْعَبْدُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَعَمْرِو عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ وَابْنِ عَمْرِو قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ²¹

Terjemahan;

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “*Hendaklah kalian bersikap jujur, karena kejujuran itu akan membawa pada kebaikan, sedangkan kebaikan akan membawa kepada surga. Tidaklah seorang*

²⁰ Jauhari dan Ismatu Ropi, “Citra Perempuan dalam Islam : Pandangan Ormas keagamaan, (Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama, 2003), hlm. 106.

²¹ Muhammad bin ‘Isa al-Tirmidzi, Sunan Al-Tirmidzi (al-Riyad: Dar al-Salam li al-Nashr wa al-Tawzi’, 2000. Hlm 894.

bersikap jujur dan selalu berbuat jujur hingga ia ditulis disisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan hendaklah kalian menjahui sikap dusta, karena kedustaan itu akan membawa pada kekejian, sedangkan kekejian akan membawa kepada neraka. Dan tidak tidaklah seorang berbuat dusta dan selalu berdusta hingga ia ditulis disisi Allah sebagai seorang pendusta,” Terdapat hadits yang memiliki redaksi sama makna sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abu Bakar Ash Shiddiq, Umar, Abdullah bin Asy Syikhkhir dan Ibnu Umar. Abu Isa berkata; Ini adalah hadits Hasan Shahih” (HR. Tirmidzi No: 1894). Imam nawawi menjelaskan bahwa kejujuran dapat menuntun seseorang pada kebaikan dan dapat menjadi perantara bagi seseorang menuju surga. Sedangkan kebohongan dapat menuntun seseorang menuju keburukan, dosa dan meksiat sehingga dapat mengantarkannya menuju neraka.²²

Peneliti menyimpulkan tentang hadits tersebut adalah bahwa perbuatan seseorang laki-laki atau perempuan, kejujuran membawa pada kebaikan dan surga. Sementara kedustaan membawa pada kekejian dan neraka. Orang yang selalu bersikap jujur akan diakui sebagai orang jujur oleh Allah. Sementara orang yang selalu berdusta akan dianggap sebagai pendusta oleh Allah. Kejujuran memiliki konsekuensi positif dan membawa dampak yang baik dalam kehidupan, sementara kedustaan memiliki konsekuensi negatif dan akan mengarah pada perilaku keji. Menjaga sikap jujur merupakan suatu tindakan yang penting, karena

²² Yahya bi Syaraf An-Nawawi, Syarah Shahih Muslim, Penerjemah Fathoni Muhammad dan Futuhal Arifin (Jakarta: Darus Sunnah, 2014). Hlm. 737.

selain me,bawa kebaikan juga memiliki implikasi spiritual yang signifikan seperti mendapatkan pahala disurga. Disisi lain menghindari kedustaan merupakan tindakan yang diperlukan karena, selain membawa akibat buruk seperti masuk kedalam neraka juga mencerminkan ketidakjujuran yang tidak diterima dimata Allah Swt.

